



RINGKASAN

LUFFY OKTAVIANA. Peningkatan Produksi Jamur Tiram Menggunakan Pupuk Organik Cair pada Rachmat Purnama Farm Kabupaten Cianjur. *Increase Oyster Mushroom Production by using Liquid Organic Fertilizers at Rachmat Purnama Farm Cianjur Regency*. Dibimbing oleh YUSALINA.

Jamur tiram merupakan salah satu sayuran hortikultura yang diminati masyarakat. Daerah yang melakukan budi daya pada jamur tiram salah satunya yaitu Cianjur karena suhu yang mendukung untuk pertumbuhan jamur tiram. Hasil panen pada perusahaan tidak maksimal karena jamur tiram yang masuk ke rumah jamur (kumbung) tidak serempak. Oleh karena itu, perlu adanya tindak lanjutan ketika hasil panen dari jamur ini kurang maksimal. Caranya yaitu dengan menggunakan pupuk organik cair.

Tujuan kajian ide pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan kapasitas produksi jamur tiram dengan penambahan pupuk organik cair sebagai bahan produk olahan pada Rachmat Purnama Farm dan untuk mengkaji kelayakan pengembangan bisnis peningkatan produksi jamur tiram menggunakan pupuk organik pada Rachmat Purnama Farm berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

Metode kajian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif diantaranya yaitu analisis SWOT. Metode kuantitatif yang digunakan untuk menyusun kajian pengembangan bisnis adalah berdasarkan aspek non finansial terdiri dari perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi sedangkan aspek finansial menggunakan analisis penerimaan, analisis biaya, analisis laba rugi dan R/C *ratio*. Tahap pengembangan bisnis pada perusahaan menggunakan metode PERT/CPM. Maka dari itu, kajian pengembangan bisnis yang akan dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan pupuk organik cair.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada analisis SWOT, maka alternatif strategi yang dilakukan adalah strategi S-O (*strenght-opportunities*) peningkatan produksi jamur tiram menggunakan pupuk organik cair sebagai percepatan pertumbuhan serta peningkatan bobot jamur. Perencanaan finansial layak dijalankan karena dapat memenuhi permintaan akan jamur tiram yang belum terpenuhi pada perusahaan. Pada perencanaan sumber daya manusia perusahaan harus menambah satu karyawan pada bagian budi daya. Perencanaan finansial dilakukan dengan analisis penerimaan yaitu sebesar Rp336.960.000, analisis biaya yaitu sebesar Rp185.470.208, analisis laba rugi dengan total laba bersih sebesar Rp262.490.743, R/C *ratio* setelah pengembangan bisnis adalah 2,42. Nilai tersebut memenuhi syarat kelayakan R/C *ratio* yaitu minimal 1. Berdasarkan analisis finansial dan non finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Fermentasi, jamur, peningkatan, POC, produksi.